

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu penelitian yang bersifat postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat post positifisme, serta sebagai metode artistik karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolari), dan disebut metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang di temukan di lapangan.¹

Ditinjau dari segi tempatnya, penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*). Library research adalah suatu research atau penelitian kepustakaan. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan data yang bersifat teoritis sebagai sajian landasan teori ilmiah. Oleh karenanya, pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah kualitatif. Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dengan cara menelaah buku-buku kepustakaan yang relevan dengan judul skripsi ini.

¹) Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal.27.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipakai adalah deskriptif-analitis dan kritis terhadap data yang bersifat kualitatif. Untuk mengkaji dan mendeskripsikan dan menganalisa dengan nalar kritis, maka digunakan pendekatan deskriptif-analitis.

C. Subjek Penelitian

Dalam menunjukan subjek ini peneliti menentukan dua subjek, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sesuai dengan penelitian pustaka (*Library Research*), maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: Sumber data pokok (*Primary Sources*) dan sumber data sekunder (*Secondary Sources*).²

1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber primer merupakan pokok yang digunakan dalam penulisan ini yang relevan dengan pembahasan, dalam hal ini penulis menggunakan kitab *Taisirul kholaq karya Al Mas'udi* sebagai sumber data primer.

²⁾ Ibid., hal. 485.

³⁾ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Cet Pertama, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 410.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁴ Diantara sumber data sekunder yang akan dipakai adalah berupa dokumen-dokumen dan buku-buku yang mengulas tentang kitab *Taisirul khalak* dan lainnya. Adapun buku yang digunakan untuk penelitian ini antara lain:

- a. Ta'limul Muta'alim karya Az-Zarnuji
- b. Akhlak Aswaja karya Muammar Bakry & Afifuddin Harisah
- c. Adab Peserta Didik dalam Perspektif Burhanuddin Al-Zarnuji karya A Fitriyansyah Mandala Putra Yustria
- d. Akhlak Multi Aspek karya Abd Razak A Sastra
- e. Akhlak Tasawuf karya Muhammad Hasbi
- f. Ihya Ulumuddin karya Al-ghozali
- g. Hidup Indah dengan Adab Mulia karya As-Syaikh Al-Ushomi
- h. Pendidikan Karakter Khas Pesanteren (*Adabul 'Alim wal Muta'alim*) karya KH. Hasyim Asy'ari
- i. Akhlak Menjadi Seorang Muslim yang Berakhlak Mulia karya Muhammad Abdurrahman
- j. Membumikan Pendidikan Akhlak karya Saiful Bahri
- k. Panduan Praktis Akhlak Seorang Muslim karya Saproni

⁴) Ibid.

- l. Akhlak Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkilili karya Damanhuri.
- m. Adab Murid terhadap Guru karya Syafri Muhammad Noor
- n. Prinsip Dasar Akhlak Mulia karya Marzuki
- o. Etika Sufi karya Mukhlisin Sa'ad
- p. *Karya lain-lainnya*

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi artinya catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk mengungkap biografi dan pemikiran Hafidz Hasan Al-Mas'udi mengenai konsep adab murid terhadap guru.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode atau teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Disamping dokumenter, teknik pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan metode:

- a. *Reading*, yaitu dengan membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berkenaan dengan penelitian.

⁵⁾ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.121.

- b. *Writing*, yaitu mencatat data yang berkenaan dengan penelitian.
- c. *Editing*, pemeriksaan data secara cermat dari kelengkapan referensi, arti dan makna, istilah-istilah atau ungkapan-ungkapan dan semua catatan data yang telah dihimpun.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yakni penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Peneliti dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, peneliti harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penelitian.⁶ Metode yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content Analysis*). Analisis ini adalah suatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik akan pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif.⁷

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Membaca secara bab kitab yang akan diteliti.

⁷⁾ Ibid., hal.483.

- b. Mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian untuk dianalisis. Satuan unit yang digunakan berupa kalimat atau alinea. Identifikasi dilakukan dengan membaca dan pengamatan secara cermat terhadap kitab *Taisirul Khalaq*.
- c. Dari data-data teks yang didapat, peneliti melakukan analisis data dengan mengacu pada berbagai teori, dan sumber-sumber data yang berkaitan, kemudian menjabarkan data analisis kedalam laporan penelitian.⁸

⁸) Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 209-210.